

ABSTRAK

Aviyanti Rizky Putri, (1222090035), 2026, Penerapan Model *Inquiry Learning* Berbasis Pendekatan *Deep Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Penelitian Kuasi Eksperimen SDN 125 Taruna Karya. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Rendahnya hasil belajar IPAS pada materi peta di sekolah dasar disebabkan oleh dominasi pembelajaran yang berpusat pada guru *Teacher Centered* dan penggunaan model *direct instructions* yang kurang melibatkan peran aktif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pelaksanaan pembelajaran IPAS, menganalisis peningkatan hasil belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta menguji perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Kuasi Eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model *Inquiry Learning* berbasis pendekatan *Deep Learning* yang memiliki 3 pilar utama yaitu *meaningful* (bermakna), *mindful* (berkesadaran), dan *joyful* (menyenangkan) serta 25 siswa kelas VB sebagai kelas kontrol yang menerapkan model *Direct Instruction* berbasis *Teacher Centered* di SDN 125 Taruna Karya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pretest dan posttest serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, perhitungan N-Gain, uji *independent sample-t* dan uji *mann-whitney u*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung secara interaktif dan eksploratif dengan persentase keterlaksanaan aktivitas siswa sebesar 77% (kategori Baik) dan guru 86% (Sangat Baik), sedangkan kelas kontrol berlangsung terstruktur dan tertib dengan rata-rata aktivitas siswa sebesar 74% (kategori Baik) dan guru 85% (Sangat Baik); (2) kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar kognitif yang signifikan dari nilai rata-rata *pretest* 46,96 menjadi *posttest* 84,84 dengan perolehan skor N-Gain sebesar 0,71 (kategori Tinggi); (3) kelas kontrol mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *pretest* 44,48 menjadi *posttest* 70,92 dengan perolehan skor N-Gain sebesar 0,47 (kategori Sedang); serta (4) hasil pengujian hipotesis *Mann-Whitney U* terhadap skor N-Gain menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inquiry Learning* berbasis pendekatan *Deep Learning* memberikan peningkatan hasil belajar kognitif IPAS yang jauh lebih unggul dan optimal secara signifikan dibandingkan dengan penggunaan model *Direct Instruction* berbasis *Teacher Centered* pada siswa kelas V SDN 125 Taruna Karya.

Kata Kunci : Inquiry Learning, Deep Learning, Hasil Belajar, IPAS